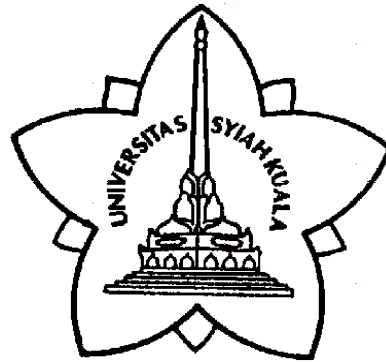


KOMPENTENSI LULUSAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI DOKTER HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN



UNIVERSITAS SYIAH KUALA
DARUSSALAM – BANDA ACEH
2017

PROFIL PROGRAM STUDI

Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Hewan (PS-PPDH) merupakan salah satu program studi dalam lingkungan Fakultas Kedokteran Hewan (FKH) Universitas Syiah Kuala (Unsyiah) sebagai kelanjutan dari Program Studi Pendidikan Kedokteran Hewan (PDH). Program studi PPDH ini diharapkan dapat berperan sebagai sarana tempat meningkatkan sumber daya manusia yang berprofesi dokter hewan (drh) guna mendukung pembangunan khususnya kesehatan manusia melalui kesehatan hewan di provinsi Aceh dan Indonesia pada umumnya. Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala (PS-PPDH FKH Unsyiah) dirintis sejak tahun 1972 dengan mengirimkan mahasiswa yang sudah menyelesaikan tingkat sarjana melakukan pendidikan profesi/koasistensi di IPB Bogor. Kemudian pada tahun 1973 FKH Unsyiah melaksanakan sendiri pendidikan profesi dokter hewan/koasistensi.

Program Studi PPDH FKH Unsyiah secara resmi berdiri pada tahun 2007 berdasarkan Surat Keputusan DIKTI No. 2329/DT/2007 tanggal 7 Desember 2007. Secara administrasi PS-PPDH terintegrasi pada FKH Unsyiah dan secara akademik dan fungsional PS-PPDH dijalankan dan terkoordinasi di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala. Sejak awal berdirinya kurikulum pendidikan profesi dokter hewan dilakukan dengan sistim paket dan mengalami perubahan setiap 5 tahun sesuai dengan perkembangan ilmu kedokteran hewan. Sejak tahun 2009 kurikulum pendidikan profesi dokter hewan mengikuti Standar Kompetensi Dokter Hewan Indonesia yang ditetapkan oleh PB-PDHI.

Sejalan dengan motto FKH Unsyiah mengemban Tridarma Perguruan Tinggi untuk selalu menghasilkan lulusan berkualitas yang mampu mengintegrasikan, menerapkan dan mengembangkan ilmu veteriner agar mampu bersaing di tingkat Nasional dan Interasional, maka PS-PPDH FKH Unsyiah menetapkan cita-cita bersama yang dirumuskan berdasarkan keselarasan keadaan saat ini terhadap sumber daya alam dan kearifan lokal daerah Aceh, khususnya yang dapat menunjang pembangunan bangsa Indonesia dibidang pelayanan Kesehatan Hewan dan Peternakan. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut, maka PS-PPDH FKH Unsyiah menetapkan visi, misi, tujuan dan sasarannya.

2.1. Visi, Misi, dan Tujuan PS-PPDH FKH Unsyiah

2.1.1 Visi

“Menjadi salah satu program studi penyelenggara pendidikan profesi dokter hewan yang inovatif, mandiri, dan unggul ditingkat nasional dan internasional yang mengutamakan

profesionalisme dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui medik veteriner pada tahun 2026”

2.1.2. Misi

Dengan merujuk misi Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala dan mewujudkan visinya, PS-PPDH FKH Unsyiah merumuskan misinya adalah;

- a. Memberdayakan civitas akademik serta sarana dan prasarana PS-PPDH FKH Unsyiah agar dapat memberikan pendidikan profesi yang memenuhi standar kompetensi
- b. Memberdayakan sumber daya manusia agar dapat memberikan pelayanan jasa dokter hewan yang sesuai dengan IPTEK secara tepat guna melalui life skill dan keilmuan berbasis kemutakhiran
- d. Meningkatkan peran dalam penelitian kedokteran dan kesehatan hewan untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menjawab berbagai tantangan dibidang kesehatan hewan
- e. Membangun dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai institusi di dalam maupun luar negeri untuk meningkatkan kompetensi lulusan agar dapat bersaing ditingkat nasional maupun internasional

2.1.3 Tujuan

Proses pendidikan pada PS-PPDH Fakultas Kedokteran Hewan FKH Universitas Syiah Kuala bertujuan untuk:

- a. Menghasilkan lulusan dokter hewan yang mampu berkompetisi, menguasai riset kedokteran dan kesehatan hewan serta mampu memberi pelayanan kesehatan hewan yang optimal kepada masyarakat veteriner.
- b. Menghasilkan dokter Hewan profesional, yang beretika, memiliki standar intelektual dan akademik yang tinggi serta mengabdikan untuk kesejahteraan masyarakat melalui medik Veteriner.
- c. Menghasilkan dokter hewan yang trampil, mandiri, cakap, kreatif dan inovatif dalam pelayanan medik veteriner.
- d. Menghasilkan dokter hewan yang memiliki daya saing ditingkat nasional dan internasional.
- e. Menghasilkan dokter hewan yang mampu beradaptasi dengan lingkungan dan menjawab tuntutan masyarakat informasi.
- f. Menghasilkan dokter hewan yang memiliki kemampuan mengakses dan memanfaatkan

informasi.

- g. Menghasilkan dokter hewan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan hewan.

2.1.4 Sasaran dan Strategi Pencapaiannya

Untuk mencapai visi, misi dan tujuan PS-PPDH FKH Unsyiah, maka pimpinan dan seluruh staf harus memiliki komitmen yang tinggi untuk melaksanakan tujuan tersebut diatas. Adapun sasaran pencapaian antara lain seperti;

1. pengembangan dan peningkatan daya serap pasar kerja dan kemandirian lulusan (peningkatan kualitas dan relevansi Pendidikan Profesi Dokter Hewan) melalui;
 - a) Tatalaksana kurikulum yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi teknologi kedokteran hewan.
 - b) Tersedianya tenaga pengajar dan kependidikan yang memiliki kompetensi dalam bidangnya.
 - c) Tersedianya sarana dan prasaran yang menunjang proses belajar mengajar.
2. Pengembangan dan peningkatan lulusan dokter hewan yang siap berkompetisi di pasar global (peningkatan kualitas, relevansi penelitian dan pelayanan pada masyarakat)
3. Pemenuhan kebutuhan tenaga medik veteriner yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi bidang Kesehatan Masyarakat Veteriner yang dibutuhkan oleh masyarakat. (Peningkatan kualitas dan relevansi penelitian dan pelayanan pada masyarakat)
4. Terjalinnnya hubungan kerjasama yang baik dengan kalangan industri dan birokrasi (peningkatan jejering kerjasama internasional).

2.2 Profil Dosen dan Tenaga Kependidikan

Dosen dan tenaga Kependidikan pada PS-PPDH FKH Unsyiah dikelola secara administratif dan fungsional sesuai dengan kebutuhan program studi atas sepengetahuan pimpinan fakultas. Profil dosen yang mengajar di PS-PPDH FKH Unsyiah terdiri dari dosen tetap yang berasal dari FKH Unsyiah dan dosen tidak tetap yang berasal dari Dinas terkait dan dokter hewan praktisi serta ditambah beberapa tenaga penunjang (administrasi, teknisi dan Laborat). Hingga saat ini PS-PPDH FKH Unsyiah memiliki 47 orang Dosen tetap dan 14 Orang Dosen tidak tetap serta 3 orang tenaga kependidikan (Lampiran1).

Dilihat dari kualifikasi pendidikan Dosen, PS-PPDH FKH Unsyiah mempunyai 4 orang dosen tetap yang bergelar Guru Besar (Prof), 23 orang bergelar Doktor (S3) dan 20 orang bergelar Magister (S2). Bagi dosen tetap yang berkualifikasi magister (S2), oleh PS-

PPDH FKH Unsyiah terus didorong agar mereka segera melakukan studi sesuai dengan bidang-bidang pada PS-PPDH FKH Unsyiah yang sedang mengikuti Program Doktorat (S3). Selain itu juga untuk meningkatkan profesionalisme dosen terus didorong untuk meningkatkan keterampilannya melalui pelatihan dan magang dalam bidang-bidang tertentu ke Universitas luar dan dalam negeri. Daftar Dosen tetap dan tidak tetap PS-PPDH FKH Unsyiah dapat dilihat pada Lampiran2.

2.3. Profil Sumber Pembelajaran (Laboratorium, Pustaka dan Teknologi Informasi)

Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala (PS-PPDH FKH Unsyiah) memiliki struktur organisasi berupa jabatan struktural yang dipimpin oleh seorang Ketua Program Studi yang dibantu oleh dua orang tenaga administrasi. Dalam menjalankan aktivitasnya Program Studi sebuah ruang seluas 50 m², yang terdiri dari bagian ruang ketua, sekretaris dan administrasi seluas 25m² dan sebuah ruang diskusi seluas 25m². Secara kelembagaan PS-PPDH FKH Unsyiah saat ini memiliki 4 ruang perkuliahan , 8 laboratorium di FKH Unsyiah sudah sangat memadai dalam mendukung proses pembelajaran, dilengkapi dengan pendingin ruang (AC), LCH viewer, White Board dan Rolling Wide Screen yang berada di ruang kuliah dan laboratorium. Adapun laboratorium yang dimiliki PS-PPDH FKH Unsyiah dalam menunjang proses pembelajaran adalah;

- 1) Laboratorium Reproduksi,
- 2) Laboratorium Kesmavet,
- 3) Laboratorium Patologi,
- 4) Laboratorium Parasitologi,
- 5) Laboratorium Mikrobiologi,
- 6) Laboratorium Klinik Interna,
- 7) Laboratorium Klinik Bedah,
- 8) Laboratorium Riset,
- 9) Rumah Sakit Hewan Pendidikan Prof. Dr. Noerianto, M.Sc

Disamping laboratorium yang ada di kampus FKH Unsyiah, kegiatan pembelajaran juga dilakukan pada laboratorium Dinas terkait (Dinas Kesehatan Hewan dan Balai Penyakit Veteriner) serta beberapa Praktek Klinik Hewan Swasta. Adapun laboratorium dinas terkait yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran PS-PPDH FKH Unsyiah adalah sebagai berikut;

- (1) Inkubator Kader Peternakan Propinsi Aceh
- (2) Rumah Potong Hewan (RPH)
- (3) Karantina Hewan Propinsi Aceh,
- (4) BPV Wilayah Regional I Medan,
- (5) Perusahaan Peternakan Sapi PT. LAL di Sumatera Utara
- (6) Perusahaan Peternakan Babi PT. Mabar Medan
- (7) Balai Semiloka Kambing Domba Medan
- (8) Kepala Rumah Sakit Hewan dan Klinik Hewan Praktek

Menyadari pentingnya peran lulusan di masa mendatang, PS-PPDH FKH Unsyiah akan terus mengembangkan diri melalui kegiatan evaluasi kurikulum agar dapat menghasilkan lulusan yang handal di masyarakat, didukung penyediaan perlengkapan fasilitas ruang laboratorium, peralatan laboratorium dan rumah sakit hewan pendidikan serta peningkatan skill staf pengajar.

Sarana dan prasarana yang ada di ruang perkuliahan dan laboratorium dimanfaatkan secara bersama-sama oleh PS-PPDH dengan Program Studi Pendidikan Kedokteran Hewan (PS-PPDH) dan Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Veteriner (PS Magister Kesmavet) sehingga pengelolaan, pemanfaatan dan pemeliharaannya dilakukan secara terstruktur oleh Unit/Biro/Pusat di tingkat lembaga, dengan rincian sebagai berikut: Pengaturan penggunaan laboratorium langsung di bawah koordinasi Wakil Dekan Bidang Akademik diteruskan kepada masing-masing ketua program studi. Pada setiap awal semester ketua program studi menyusun jadwal koasistensi yang akan ditawarkan beserta dengan jam dan hari pelaksanaan koasistensi sesuai dengan laboratorium yang telah ditetapkan.

Untuk menunjang proses belajar mengajar, PS-PPDH FKH Unsyiah juga memiliki ruang perpustakaan mini (ruang baca) yang dilengkapi beberapa sumber bacaan yang relevan dengan ilmu veteriner seperti buku teks, jurnal nasional dan internasional, prosiding, skripsi/tesis/disertasi serta majalah ilmiah lainnya yang disediakan dalam bentuk hardkopi dan elektronik. Selain itu untuk menunjang proses belajar mengajar PS-PPDH FKH Unsyiah dapat menggunakan perpustakaan Universitas. Penggunaan fasilitas perpustakaan universitas di bawah koordinasi UPT Perpustakaan Pusat. Sivitas akademika dapat memanfaatkan perpustakaan dengan menunjukkan kartu identitas yang dikeluarkan oleh Universitas seperti KTM (Kartu Tanda Mahasiswa) untuk mahasiswa. Kartu pegawai untuk dosen dan staff administrasi.

Pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada di PS-PPDH FKH Unsyiah di bawah koordinasi Kepala Bidang Administrasi Umum/Keuangan. Pemeliharaan kebersihan untuk

semua gedung dilakukan oleh petugas kebersihan yang dipekerjakan sebagai karyawan bulanan. Selain kebersihan, pemeliharaan gedung juga dilakukan Bidang Administrasi Umum/Keuangan bersama kontraktor bangunan, seperti pengecatan gedung, perbaikan kerusakan gedung, dan lain-lain. Pemeliharaan peralatan penunjang kuliah seperti bangku kuliah, OHP, LCD. Dan lain-lain dilakukan oleh tim teknisi yang ditunjuk oleh wakil dekan bidang administrasi dan keuangan. PS-PPDH FKH Unsyiah mempunyai akses yang tinggi untuk penyelenggaraan program, disesuaikan dengan jumlah mahasiswa. Dengan adanya pengelolaan, pemanfaatan. Dan pemeliharaan di tingkat lembaga ini memberikan keuntungan dari segi efisiensi dan efektifitas.

Saat ini di PS-PPDH, FKH maupun laboratorium-laboratorium tersedia Hotspot yang merupakan layanan internet tanpa kabel dengan teknologi *wireless* (Wi-Fi) untuk memudahkan para civitas akademika berselanjar didunia maya mencari berbagai referensi, baik untuk perkuliahan, koasistensi maupun penelitian.

2.4. Profil Layanan Kemahasiswaan

Dalam rangka meningkatkan kemampuan dan daya saing alumni dalam memperoleh lapangan pekerjaan, PS-PPDH FKH Unsyiah melakukan serangkaian kegiatan ekstrakurikuler untuk melatih *soft skill* mahasiswa. Kegiatan kemahasiswaan tersebut diwadahi dalam Himpunan Mahasiswa Koasistensi (Himaksi) dengan masa kepengurusan selama satu tahun. Kegiatan yang dilakukan Himaksi meliputi bidang penalaran misalnya penulisan karya ilmiah, lomba poster dan pelatihan keterampilan diagnose dan bedah. Dalam bidang minat dan bakat juga dilakukan kegiatan seperti berpartisipasi pada berbagai kegiatan olahraga di tingkat universitas. Sedangkan bidang kerohanian mahasiswa aktif melakukan kajian perbaikan terus menerus etika dan moral mahasiswa sebagai insan yang islami.

Selain itu untuk memenuhi kebutuhan layanan PS-PPDH FKH Unsyiah juga menyediakan beberapa layanan sebagai berikut;

a. Bantuan tutorial yang bersifat akademik.

Berkaitan dengan persoalan mahasiswa yang bersifat akademik, PS-PPDH FKH Unsyiah telah menetapkan Pembimbing Akademik (PA) atau dosen wali untuk membantu mahasiswa dalam merencanakan koasistensi dan juga memberi alternatif solusi untuk menyelesaikan persoalan lainnya.

b. Informasi dan bimbingan karir.

PS-PPDH FKH bekerja sama dengan Universitas telah menyediakan Pusat Jasa

Ketenagakerjaan (PJK) yang memberi informasi dan bimbingan karier bagi mahasiswa Universitas Syiah Kuala. Pusat Jasa Ketenagakerjaan Universitas melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa mengembangkan *softskill* mereka dalam rangka mempersiapkan diri menghadapi persaingan kerja dan pengembangan karier. Selain informasi lowongan kerja melalui PJK, PS-PPDH FKH Unsyiah juga aktif menyediakan informasi lowongan kerja yang ditempel di papan pengumuman Program Studi dan melakukan rekrutmen langsung dengan bekerjasama dengan fakultas dan perusahaan yang membutuhkan.

c. Konseling pribadi dan sosial.

Untuk membantu penyelesaian permasalahan pribadi, keluarga maupun sosial yang di hadapi oleh mahasiswa selama masa koasistensinya, PS-PPDH FKH Unsyiah menyediakan layanan melalui pusat konseling yang diketuai oleh seorang dosen senior. Dalam pelaksanaannya pusat konseling tetap berkoordinasi dengan ketua PS-PPDH dan pimpinan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala dalam membantu menyelesaikan permasalahan mahasiswa tersebut.

d. Kesehatan.

Pelayanan kesehatan bagi mahasiswa di Universitas Syiah Kuala di tangani langsung oleh pihak universitas melalui Pusat Kesehatan Kampus. Selama studi di Universitas Syiah Kuala mahasiswa mendapat layanan kesehatan gratis dengan hanya membayar satu kali pada saat mendaftar sebagai mahasiswa Unsyiah.

e. Pembinaan *soft skills*, minat dan bakat (ekstra kurikuler)

Program studi PPDH Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala melalui Laboratorium Klinik dan Reproduksi secara kontinyu dalam beberapa tahun terakhir membuat pelatihan-pelatihan kepada Mahasiswa PS-PPDH seperti diagnostik penyakit dan bedah kosmetik pada hewan kesayangan yang pelaksanaannya dilakukan di Laboratorium klinik dan Bedah Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala serta pelatihan deteksi estrus, Inseminasi buatan, deteksi kebuntingan dan penanganan kemajiran yang pelaksanaannya dilakukan di Balai inkubator kader peternakan Propinsi Aceh Sare Aceh Besar.

PROFIL LULUSAN

Program studi Pendidikan Profesi Dokter Hewan (PS-PPDH) Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala mempunyai komitmen menghasilkan dokter hewan yang memiliki pengetahuan dasar, sikap, keterampilan dan kemampuan dalam bekerja sebagai tenaga profesional di bidangnya serta memiliki kemampuan ilmiah untuk mengembangkan pengetahuan lanjutan. Profil lulusan yang diharapkan adalah menjadi dokter hewan (drh) yang kreatif, handal dan mandiri, memiliki daya kreatifitas yang tinggi, mampu mengembangkan tugas terkait dengan kewenangan dalam bidang medik veteriner, sistem kesehatan hewan dan lingkungan, zoonosis, biomedis, pengawasan keamanan mutu produk dan kesejahteraan hewan, serta memiliki kemampuan manajerial, kewirausahaan yang profesional dan menjunjung tinggi sumpah dokter hewan dan etika profesi.

Profil lulusan PS-PPDH FKH Unsyiah ini sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan keilmuan. Lulusan PS-PPDH FKH Unsyiah ini memiliki peluang kerja yang sangat luas baik sebagai praktisi bidang medik veteriner, pendidik, peneliti, konsultan kesehatan hewan dan peternakan, pembuat kebijakan dibidang medik veteriner dan penyakit menular. Selain itu berbagai institusi atau lembaga pemerintahan maupun swasta banyak memerlukan tenaga ahli bidang medik veteriner, bahkan di beberapa kabupaten/kota lowongan yang tersedia belum semuanya dapat terisi akibat minimnya ketersediaan tenaga medik veteriner yang berkualifikasi dokter hewan. Oleh karena itu lulusan PS-PPDH FKH Unsyiah diharapkan dapat mengisi berbagai lapangan kerja yang tersedia di berbagai instansi pemerintah, perusahaan swasta, LSM atau NGO lainnya baik di tingkat daerah, regional, nasional maupun internasional yang berkaitan dengan bidang keahlian dokter hewan. Berdasarkan *Treacer studi* lulusan PS-PPDH FKH Unsyiah pada lima tahun terakhir banyak berkerja sebagai;

a. Praktisi Medik Veteriner

Lulusan dokter hewan dapat bekerja sebagai praktisi yang ingin membangun usaha sendiri sehingga mampu memberi kontribusi dalam penciptaan lapangan pekerjaan, baik dibidang kesehatan hewan maupun bidang jasa konsultan kesehatan hewan.

b. Birokrat

Lulusan dokter hewan dapat bekerja sebagai pembuat kebijakan atau pengambilan keputusan pada instansi pemerintahan terkait dengan birokrasi kesehatan hewan

(lembaga sektor kesehatan hewan publik) atau meniti karir dalam sebuah organisasi yang murni berorientasi laba (sektor peternakan dan praktisi kesehatan hewan).

c. Tenaga Pengajar/Pendidik

Lulusan dokter hewan dapat bekerja sebagai akademisi atau yang terkait dalam memberikan layanan kesehatan hewan (bisa sebagai tenaga pendidik atau tenaga kependidikan). Bisa berkarir sebagai tenaga pendidik, maka lulusan PS-PPDH FKH Unsyiah akan mampu melakukan riset atau penelitian yang sifatnya terapan.

d. Peneliti

Lulusan dokter hewan dapat bekerja sebagai tenaga peneliti di perguruan tinggi dan lembaga pusat penelitian seperti LIPI, PUSVETMA, BPV dan tenaga ahli di pemerintahan daerah maupun pusat.

e. Wirausaha bidang medik veteriner dan Peternakan

Bidang ini tersedia bagi lulusan yang ingin berkarir untuk membangun dan mengembangkan usaha medik veteriner dan peternakan yang berorientasi keuntungan (bisnis veteriner).

f. Sosial (Social Entrepreneur)

Bidang ini tersedia bagi lulusan yang ingin berkarir untuk membangun dan mengembangkan organisasi nonbisnis, seperti Lembaga Swadaya Masyarakat atau organisasi sosial yang berafiliasi dengan lembaga tertentu yang memiliki kepedulian terhadap persoalan kesehatan hewan dan masyarakat veteriner.

Untuk dapat berperan dalam profil tersebut dibutuhkan sejumlah kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan seperti terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1. Profil Lulusan dan Kemampuan yang harus dimiliki

Profil Lulusan	Kemampuan yang harus dimiliki
Praktisi Bidang Medik Veteriner	1. Memiliki keterampilan dalam melakukan: <ul style="list-style-type: none"> a) diagnosis klinik, laboratorik, patologik, dan epidemiologik penyakit hewan; b) penyusunan nutrisi untuk kesehatan dan gangguan medik; c) pemeriksaan antemortem dan postmortem; d) pemeriksaan kebuntingan, penanganan gangguan reproduksi dan aplikasi teknologi reproduksi; e) pengawasan keamanan dan mutu produk hewan;

	<ul style="list-style-type: none"> f) pengawasan dan pengendalian mutu obat hewan dan bahan-bahan biologis, termasuk pemakaian dan peredarannya; g) pengukuran dan penyeliaan kesejahteraan hewan <p>2. Memiliki keterampilan dalam komunikasi Profesional (<i>professional communication/dialogue</i>)</p>
Birokrat Bidang Medik Veteriner	<ul style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kemampuan kepemimpinan (<i>leadership</i>) 2. Memiliki kemampuan manajemen pengendalian dan penanggulangan penyakit strategis dan zoonosis, keamanan hayati (<i>biosecurity-biosafety</i>), serta pengendalian lingkungan.
Pendidik/Peneliti	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menguasai ilmu kesehatan hewan 2. Menguasai metodologi penelitian 3. Mampu melaksanakan penelitian
Wirausaha bidang veteriner dan sosial	<ul style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kemampuan manajemen pengendalian dan penanggulangan penyakit strategis dan zoonosis, keamanan hayati (<i>biosecurity-biosafety</i>), serta pengendalian lingkungan; 2. Memiliki kemampuan dalam transaksi terapeutik, melakukan anamnesis, rekam medik, persetujuan tindakan medik (<i>informed consent</i>), penulisan resep, surat keterangan dokter, dan edukasi klien; 3. Memiliki dasar-dasar pengetahuan analisis risiko, analisis ekonomi veteriner dan jiwa kewirausahaan (<i>entrepreneurship</i>)

4.2. Capaian Pembelajaran dan Kompetensi

Berdasarkan pada rekomendasi dari Asosiasi Fakultas Kedokteran Hewan Indonesia (AFKHI) dan Persatuan Dokter Hewan Indonesia (PDHI) yang juga mengacu pada standar Internasional World Veterinary Association (WVA) dan World Organization for Animal Health (WOAH), serta Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 045/U/2002 dijelaskan bahwa kurikulum inti merupakan penciri kompetensi utama yang dapat bersifat kesepakatan bersama antara kalangan perguruan tinggi, masyarakat profesi, dan pengguna lulusan (stake holder). Untuk menjadi lulusan dengan profil seperti tersebut, maka standar kompetensi yang harus dimiliki lulusan PS-PPDH FKH Unsyiah terdiri atas kompetensi utama, kompetensi

pendukung dan kompetensi khusus yang disesuaikan dengan masing-masing konsentrasi yang ditawarkan.

4.2.1. Kompetensi utama

Kompetensi utama dokter hewan pada PS-PPDH FKH Unsyiah mengacu pada standar Kompetensi Dokter Hewan Indonesia yaitu:

1. Memiliki wawasan etika veteriner dan pemahaman terhadap hakikat sumpah dan kode etik profesi serta acuan dasar kedokteran hewan;
2. Memiliki wawasan di bidang sistem kesehatan hewan nasional dan legislasi veteriner;
3. Memiliki keterampilan melakukan tindakan medis yang lege-artis;
4. Memiliki keterampilan dalam menangani sejumlah penyakit pada hewan besar, hewan kecil, unggas, hewan eksotik, satwa liar, satwa akuatik dan hewan laboratorium;
5. Memiliki keterampilan dalam melakukan: (a) diagnosis klinik, laboratorik, patologik, dan epidemiologik penyakit hewan; (b) penyusunan nutrisi untuk kesehatan dan gangguan medik; (c) pemeriksaan antemortem dan postmortem; (d) pemeriksaan kubuntingan, penanganan gangguan reproduksi dan aplikasi teknologi reproduksi (e) pengawasan keamanan dan mutu produk hewan; (f) pengawasan dan pengendalian mutu obat hewan dan bahan-bahan biologis, termasuk pemakaian dan peredarannya; (g) pengukuran (*assesment*) dan penyeliaan kesejahteraan hewan;
6. Memiliki keterampilan dalam komunikasi profesional (*professional communication/dialogue*);
7. Memiliki kemampuan manajemen pengendalian dan penanggulangan penyakit strategis dan zoonosis, keamanan hayati (*biosecurity-biosafety*), serta pengendalian lingkungan;
8. Memiliki kemampuan dalam transaksi terapeutik, melakukan anamnesis, rekam medik, persetujuan tindakan medik (*informed consent*), penulisan resep, surat keterangan dokter, dan edukasi klien;
9. Memiliki dasar-dasar pengetahuan analisis risiko, analisis ekonomi veteriner dan jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*).

4.2.2. Kompetensi Pendukung

Kompetensi pendukung PS-PPDH FKH Unsyiah mengacu pada standar kompetensi dokter hewan Indonesia dan permintaan pengguna lulusan, antara lain:

1. Mampu mengoperasikan perangkat teknologi informasi dan komunikasi untuk peningkatan produktivitas kerja.

2. Mampu menggunakan metode kuantitatif yang tepat untuk menganalisis dan mensintesis data dan informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan manajerial.
3. Mampu berkomunikasi dengan baik dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, baik secara lisan maupun tertulis.
4. Mampu menyajikan gagasan dan atau laporan pekerjaan, baik secara tertulis maupun lisan dengan teknik presentasi yang efektif dan menarik.

4.2.3. Kompetensi Lainnya

Kompetensi lain yang ingin dicapai lulusan PS-PPDH FKH Unsyiah antara lainnya adalah:

1. Memiliki integritas dan kedisiplinan yang tinggi
2. Memiliki jiwa dan semangat inovatif, proaktif, dan berani menanggung risiko untuk peningkatan kualitas pekerjaan
3. Memiliki kepribadian terbuka untuk mengembangkan jejaring
4. Memiliki semangat melayani dan bersaing secara sehat.
5. Memiliki pertimbangan bertindak atas dasar etika dan legalitas yang sesuai dengan situasi dan kondisi
6. Memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap lingkungan (Masyarakat, Bangsa, dan Negara).

Selanjutnya berdasarkan kajian dari AFKHI dan PB PDHI terhadap kompetensi dokter hewan tahun 2013, kurikulum PS-PPDH FKH Unsyiah akan menerapkan kompetensi yang diperlukan untuk menjadi dokter hewan sebagaimana yang ditunjukkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2. Kompetensi PS-PPDH FKH Unsyiah menurut AFKHI dan PDHI

No.	Aspek Kompetensi	Diskripsi Kompetensi
1.	Landasan Kepribadian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa 2. Berakhlak mulia, bermoral, beretika, berkepribadian serta berwawasan kebangsaan dan budaya Indonesia 3. Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan sportivitas, dengan menghargai/ toleransi yang tinggi terhadap keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat/temuan orisinalitas orang lain dengan mendahulukan kepentingan bangsa dan masyarakat luas 4. Memiliki martabat sebagai insan cendekia, sebagai warga negara yang cinta tanah air dan taat hukum, sebagai warga masyarakat yang peduli sosial dan lingkungan,

		<p>sebagai warga dunia yang berdaya saing dan cinta perdamaian, serta sebagai sumber daya manusia yang profesional serta memiliki jiwa keluhuran profesi kedokteran hewan dibidang kedokteran hewan.</p> <p>5. Menegakkan kebenaran, mengembangkan kebersamaan, memiliki jiwa nasionalisme, serta semangat bela negara.</p>
2.	Penguasaan Ilmu dan Keterampilan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki pengetahuan tentang konsep dasar, prinsip dan teori yang berkaitan dengan medik veteriner 2. Memiliki wawasan etika veteriner, pemahaman terhadap hakekat sumpah dokter hewan, kode etik profesi dan acuan dasar perilaku profesi kedokteran hewan 3. Memiliki wawasan di bidang Sistem Kesehatan 4. Memiliki keterampilan melakukan tindakan medis yang lege-artis dan keterampilan dalam komunikasi profesional (<i>professional communication/dialogue</i>); 5. Memiliki keterampilan dalam menangani penyakit pada hewan penghasil pangan/ternak, hewan kesayangan dan companion animal, satwa liar dan konservasi, satwa akuatik, dan hewan laboratorium 6. Memiliki keterampilan dalam melakukan: (a) diagnosis klinik, laboratorik, patologik, dan epidemiologik penyakit hewan; (b) penyusunan nutrisi untuk kesehatan dan gangguan medik; (c) pemeriksaan antemortem dan postmortem; (d) pemeriksaan kebuntingan, penanganan gangguan reproduksi dan aplikasi teknologi reproduksi; (e) pengawasan keamanan dan mutu produk hewan; (f) pengawasan dan pengendalian mutu obat hewan dan bahan-bahan biologis, termasuk pemakaian dan peredarannya; (g) pengukuran (<i>assesment</i>) dan penyeliaan kesejahteraan hewan; 7. Memiliki kemampuan manajemen pengendalian 8. Penanggulangan penyakit strategis dan zoonosis, keamanan hayati (<i>biosecurity-biosafety</i>), serta pengendalian lingkungan; 9. Memiliki kemampuan dalam “transaksi terapeutik”; 10. Melakukan anamnese, rekam medik, persetujuan tindakan medik (<i>informed consent</i>), penulisan resep, surat keterangan dokter, dan edukasi klien; 11. Memiliki pengetahuan analisis resiko, analisis ekonomi veteriner dan jiwa kewirausahaan (<i>entrepreneurship</i>).
3.	Kemampuan Berkarya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu membaca, menulis dan berkomunikasi profesional (<i>professional communication/dialogue</i>) menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. 2. Mampu menyesuaikan diri terhadap diri terhadap situasi yang dihadapi dalam menyelesaikan permasalahan 3. Mampu bekerja dan belajar dengan kemandirian penuh secara berkelanjutan 4. Mempunyai tanggung jawab dalam pengembangan pengelolaan yang bersifat profesional terhadap individu maupun kelompok pekerja pada tingkat kualifikasi

		<p>dibawahnya</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Mampu melakukan tindakan medis yang lege-artis; 6. Mampu menangani penyakit pada hewan penghasil pangan/ternak, hewan kesayangan dan companion animal, satwa liar dan konservasi, satwa aquatik, dan hewan laboratorium 7. Mampu melakukan: (a) diagnosis klinik, laboratorik, patologik, dan epidemiologik penyakit hewan; (b) penyusunan nutrisi untuk kesehatan dan gangguan medik; (c) pemeriksaan antemortem dan postmortem; (d) pemeriksaan kebuntingan, penanganan gangguan reproduksi dan aplikasi teknologi reproduksi (e) pengawasan keamanan dan mutu produk hewan; (f) pengawasan dan pengendalian mutu obat hewan dan bahan-bahan biologis, termasuk pemakaian dan peredarannya; (g) pengukuran (assesment) dan penyeliaan kesejahteraan hewan; 8. Mampu melakukan manajemen pengendalian dan penanggulangan penyakit strategis dan zoonosis, keamanan hayati (biosecurity-biosafety), serta pengendalian lingkungan; 9. Mampu melakukan “transaksi terapeutik”, melakukan anamnese, rekam medik, persetujuan tindakan medik (informed consent), penulisan resep, surat keterangan dokter, dan edukasi klien; 10. Mampu melakukan analisis resiko dan analisis ekonomi veteriner.
4.	Sikap dan Perilaku Berkarya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjunjung tinggi sumpah dokter hewan, kode etik dan acuan dasar perilaku profesi kedokteran hewan 2. Mengharmonikan sains (ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran hewan), regulasi (legislasi veteriner dan sistem kesehatan hewan nasional) 3. Sikap keprofesionalan (kepemimpinan, etos kerja, kerjasama, kewirausahaan) 4. Menunjukkan akuntabilitas keilmuan dan keprofesian di bidang kedokteran hewan dengan berkomunikasi secara ilmiah dan empati, berkarya secara inovatif dan kreatif, bertindak secara hati-hati dan bertanggung jawab, menjaga integritas kepakaran yang dimiliki serta mempraktekkan belajar sepanjang hayat. 5. Mewujudkan kemaslahatan manusia melalui kesehatan dan kesejahteraan hewan, serta kelestarian lingkungan 6. Menjadi agen pembaharuan dengan merespons perkembangan IPTEK dan tantangan zaman, bersikap ingin tahu (<i>coriousity</i>), terbuka terhadap kritikan, mempertajam daya analisis, mengembangkan inovasi, membangun kerjasama tim work, dan memberdayakan masyarakat.

Sesuai kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), PS-PPDH FKH Unsyiah berupaya menerapkan capaian pembelajaran sesuai unsur kompetensi KKNI sebagaimana yang terinci di tabel berikut:

Tabel 4.3. Unsur Kompetensi KKNI dan Capaian Pembelajaran

No.	Unsur Kompetensi KKNI	Diskripsi Capaian Pembelajaran
1.	Sikap	<ul style="list-style-type: none"> a) Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik dalam menyelesaikan tugas b) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat orang lain c) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan d) Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
2.	Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> a) Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan kedokteran hewan secara umum dan konsep teori spesifik tentang konsep dasar, prinsip dan teori yang berkaitan dengan medik veteriner b) Memiliki wawasan etika veteriner, pemahaman terhadap hakekat sumpah dokter hewan, kode etik profesi dan acuan dasar perilaku profesi kedokteran hewan c) Memiliki wawasan di bidang Sistem Kesehatan Hewan Nasional dan legislasi veteriner.
3.	Keterampilan Khusus	<ul style="list-style-type: none"> a) Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan kedokteran hewan secara umum dan konsep teoritis spesifik yang diminati dalam bidang kedokteran hewan secara mendalam serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedur secara sistematis dan dilalogis b) Memiliki keterampilan melakukan tindakan medis yang lege-artis dan keterampilan dalam komunikasi profesional (<i>professional communication/dialogue</i>); c) Memiliki keterampilan dalam menangani penyakit pada hewan penghasil pangan/ternak, hewan kesayangan dan companion animal, satwa liar dan konservasi, satwa akuatik, dan hewan laboratorium d) Memiliki keterampilan dalam melakukan: diagnosis klinik, laboratorik, patologik, dan epidemiologik penyakit hewan; Memiliki keterampilan melakukan tindakan medis yang lege-artis dan keterampilan dalam komunikasi profesional (<i>professional communication/dialogue</i>); e) Memiliki keterampilan dalam melakukan: diagnosis klinik, laboratorik, patologik, dan epidemiologik penyakit hewan.
4.	Keterampilan Umum	<ul style="list-style-type: none"> a) Mampu merancang secara komprehensif dalam bimbingan dokter hewan senior

		b) Mampu bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan mampu memimpin kelompok kerja untuk tugas perancangan terbatas yang dibebankan serta dapat bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok tersebut.
--	--	--

Sesuai dengan Panduan Penyusunan Kurikulum Universitas Syiah Kuala tahun 2016, PS-PPDH FKH Unsyiah berusaha menerapkan capaian pembelajaran dan kompetensi lulusan sebagaimana yang terinci di tabel berikut:

Tabel 4.4. Matrik Capaian Pembelajaran dengan KKNi dan Elemen Komponen

Capaian Pembelajaran Program Studi (PLO)	Capaian Pembelajaran Koasistensi (LO)	KKNi				Elemen Kompetensi						
		A	B	C	D	1	2	3	4	5	6	
PLO 1 (Kemampuan Kerja)	1.1	Mampu mendiagnosa berbagai penyakit hewan dan melakukan tindakan medik berdasarkan praktik diagnostik klinik dan diagnostik laboratorium klinik secara lengkap dan akurat dari hewan perindividu atau kelompok	√	√				√	√	√	√	
	1.2	Mampu melakukan tindakan medik reproduksi (pemeriksaan kebuntingan, penanganan gangguan reproduksi dan aplikasi inseminasi buatan serta teknologi reproduksi dan produksi hewan	√	√	√			√	√	√	√	
	1.3	Menggunakan peralatan Radiografi, ultrasonik dan peralatan lainnya yang dapat digunakan sebagai alat bantu diagnostik, secara aman dan sesuai dengan prosedur	√	√				√	√	√	√	
	1.4	Menangani semua spesies dalam keadaan darurat dan melakukan pertolongan pertama	√	√	√			√		√	√	
	1.5	Menangani dan mengendalikan hewan secara aman sesuai dengan kaidah kesejahteraan hewan	√	√					√	√	√	
	1.6	Menilai status gizi hewan (body scoringcondition), membuat ransum dan penyusunan nutrisi dietetik untuk kesehatan	√	√				√	√	√	√	
	1.7	Membuat resep sediaan obat dan menyetujui pengeluaran/pemakaian obat secara benar, memastikan pengelolaan obat-obatan dan limbah dengan baik	√	√				√	√	√	√	

	3.3	Mampu bekerja secara mandiri maupun kelompok dalam pelayanan kesehatan hewan										
	3.4	Mampu bertindak secara profesional dan memahami legislasi veteriner serta menerapkan kode etik Dokter Hewan Indonesia.										

- Unsur KKNI dan Elemen Komponen merujuk buku Panduan Penyusunan Kurikulum Universitas Syiah Kuala Tahun 2016, sebagai berikut;
- KKNI : A) Kemampuan Bidang Kerja; B) Pengetahuan yang dikuasai; C) Kemampuan Manajerial; D) Akuntabilitas
- Elemen Kompetensi: Nasionalis dan Karakter Bangsa; Akademik Kependidikan (Penguasaan Ilmu & Keterampilan); Iptek atau Olah Raga (Penguasaan Ilmu & Keterampilan); Kemampuan & Keterampilan Berkarya (Kemampuan Berkarya); Sikap & Prilaku Berkarya (Sikap dan Prilaku Berkarya); Kaidah Berkehidupan Bermasyarakat (Pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat).